

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL-FATIH BATURAJA

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**FEMMY NURZULIANI Z
NPM : 1811100192**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**ACC Pembimbing II
1 Februari 2023**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ida Fiteriani', written over a horizontal line.

Ida Fiteriani, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL-FATIH BATURAJA

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**FEMMY NURZULIANI Z
NPM : 1811100192**



Pembimbing I : Saiful Bahri, M.Pd.I

Pembimbing II : Ida Fiteriani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL-FATIH BATURAJA

Oleh:

FEMMY NURZULIANTI Z

Pembelajaran IPA dikelas masih cenderung fokus pada pendidik dan penyampaian materi cenderung hanya menyampakan konsep-konsep yang ada dibuku. Akhirnya hasil belajar peserta didik tidak optimal. Penyebab hal ini adalah sebagian peserta didik yang kurang tertarik terhadap pembelajaran IPA Pembelajaran IPA harus menerapkan model pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan. agar peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektif penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V di SD IT Al Fatih Baturaja.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *Quasy Eksperimetal Design*, Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD IT Al Fatih Baturaja, dengan jumlah populasi 40 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, kelas V B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran diskusi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 16. Dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-*t independent*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta melalui analisis data pengujian hipotesis yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik tentang materi hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 65,75 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 84,50 sehingga mengalami peningkatan sebesar 18,75. Didapatkan juga *thitung* > *t tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu $10,3644 > 2,09302$ dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan skor hasil peserta didik kelompok eksperimen atau di kelas eksperimen. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 65,25 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 75,50 sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,25. Didapatkan juga *t hitung* > *t tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu $7,698 > 2,09302$ dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan skor hasil peserta didik kelompok kontrol atau di kelas kontrol.

Dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol. Sehingga terdapat peningkatan yang signifikan antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *teacher center* dalam proses belajar mengajar untuk hasil belajar IPA. Dengan demikian, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD IT Alfatih Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE TWO STAY TWO COOPERATIVE LEARNING MODEL STRAY (TSTS) IN INCREASING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS V SCIENCE STUDY AT SD IT AL-FATIH BATURAJA

By :

FEMMY NURZULIANTI Z

Science learning in class still tends to focus on educators and delivery of material tends to only convey concepts in books. Finally, the learning outcomes of students are not optimal. The reason for this is that some students are less interested in learning science. Science learning must apply creative, active and fun learning models. so that students are actively involved in the learning process. The purpose of this study was to find out whether the use of the Two Stay Two Stray learning model was effective for science learning outcomes in fifth grade students at SD IT Al Fatih Baturaja.

This study used a quantitative research type of Quasy Experimental Design. The subjects of this study were fifth grade students at SD IT Al Fatih Baturaja, with a total population of 40 students. The research sample is class V A as the experimental class with the Two Stay Two Stray learning model, class V B as the control class using the discussion learning model. Data analysis techniques used normality test and homogeneity test using SPSS 16. Followed by hypothesis testing with independent t-test.

Based on the research that has been carried out and through the analysis of hypothesis testing data that has been obtained, it can be concluded that the learning outcomes of students regarding the material relationships between ecosystem components and food webs in the surrounding environment obtained by students in the experimental class have increased. The average pre-test score for the experimental class was 65.75 and the average post-test score was 84.50, resulting in an increase of 18.75. It was also found that $t_{hitung} > t_{tabel}$ at a significance level of 5%, namely $10.3644 > 2.09302$ and had a p value <0.05 , which means that it can be concluded that there was a significant increase in the scores of students in the experimental group or in the experimental class. The average pre-test score for the control class was 65.25 and the average post-test score was 75.50, resulting in an increase of 10.25. Also obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ at a significance level of 5%, namely $7.698 > 2.09302$ and has a p value <0.05 , which means that it can be concluded that there is a significant increase in the score of students in the control group or in the control class.

It can be seen from the average value of science learning outcomes in the experimental class students is higher than in the control class. So that there was a significant increase between students who received treatment using the Two Stay Two Stray learning model and those who received treatment using the teacher center method in the teaching and learning process for science learning outcomes. Thus, the Two Stay Two Stray learning model influences the science learning outcomes of class V students at SD IT Alfatih Baturaja, Ogan Komerling Ulu Regency.

Keywords: Two Stay Two Stray, Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Femmy Nurzulianti Z
NPM : 1811100192
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL-FATIH BATURAJA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam fotenote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 27 Februari 2023

Peneliti,



Femmy Nurzulianti Z
NPM. 1811100192



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SD IT AL-FATIH BATURAJA**

**Nama : Femmy Nurzulianti Z
NPM : 1811100192
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Saiful Bahri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197212042007011021**

**Ida Fiteriani, M.Pd
NIP. 198206242011012004**

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL-FATHI BATURAJA** Disusun oleh: **Femmy Nurzulianti Z**, NPM: **1811100192**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Senin/27 Februari 2023** pukul **13.00-15.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.**

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I.**

Penguji Utama : **Dr. H. Yahya AD, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Saiful Bahri, M.Pd.I.**

Penguji Pendamping II : **Ida Fiteriani, M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦١﴾

“Dan barang siapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”
(QS Al – Ankabut : 6)¹



¹ Agus Hidayatullah, *Alwasim (Alquran Tajwid Kode, Transliterasi perkota, Terjemah perkota)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2018).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW dengan segenap jiwa dan raga, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berjasa dan yang telah menjadi penyemangat dalam proses yang cukup panjang ini :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Papa Efrizon Naz dan Mama Linda Wati yang saya sayangi di dunia dan di akhirat yang sangat berjasa dalam hidup saya dengan memberikan dukungan berupa doa dan tenaganya untuk melihat putrinya menyanggah gelar sarjana dan yang selalu mengajarkan saya dengan sangat disiplin untuk tidak berhenti bermimpi dan berdoa sehingga putrinya dapat menyelesaikan pendidikan. Sebagai bentuk baktiku, kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan kalian berdua di akhirat, Amin Allahumma Amin.
2. Kepada Adikku tersayang Muhammad Fuad Habib Z serta Masku tersayang Muhammad Arif Farhandi, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

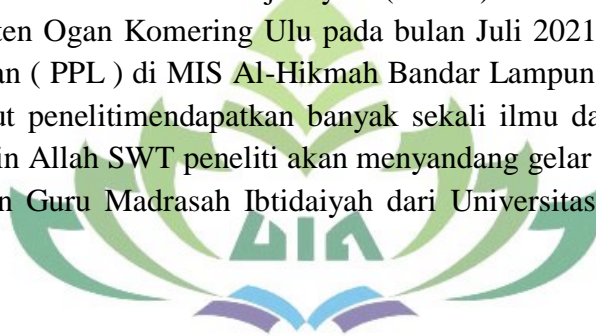


RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Femmy Nurzulianti Z merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang di lahirkan di Baturaja pada tanggal 25 Februari 2000 dari pasangan Bapak Efrizon naz dan Ibu Linda wati. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di TK Al-Falah pada tahun 2005 sampai 2006, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah dasar (SD) di SDN 33 Ogan Komerling Ulu pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 Ogan Komerling Ulu dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Ogan Komerling Ulu peneliti mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Peneliti selama menempuh pendidikan ikut bergabung dengan Seni Tari, Seni Silat dan DrumBand di SMA N 2 Ogan Komerling Ulu. Selama menjadi Mahasiswi ikut bergabung di organisasi Pusat Kajian Ilmiah (PUSKIMA), Himpunan Mahapeserta didik Jurusan, Himpunan Mahapeserta didik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Battuwinangun Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komerling Ulu pada bulan Juli 2021 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Al-Hikmah Bandar Lampung pada bulan Oktober 2021, dari kegiatan tersebut penelitimendapatkan banyak sekali ilmu dan pengalaman yang sangat berharga, dan atas izin Allah SWT peneliti akan menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilalamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan tak lupa juga shalawat beserta salam disampaikan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyusun skripsi ini dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDIT Al-Fatih Baturaja”.

Penulis menyusun skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan sudah penulis rampungkan dengan baik sesuai target yang dicapai. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari pertolongan berbagai pihak baik secara spiritual, moral, langsung dan tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ida Fiteriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan motivasi untuk penulis semenjak penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Ida Fiteriani, M.Pd selaku Validator yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis dalam validasi instrument penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung , yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan wawasan baru selama penulis belajar dibangku kuliah.
6. Bapak Ari Ahmadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Fatih Baturaja yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Eli Mardalena, S.Pd selaku guru kelas V A dan Ibu Nurhidayah, S.Pd selaku guru kelas V B serta Bapak/Ibu guru dan staf serta peserta didik SDIT Al-Fatih Baturaja yang telah memberikan waktunya serta membantu penulis selama proses penelitian sampai selesai.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Sevira Nurlita, Septi Melinda, Iffa Mahira, Septiana, Imas Asiatun Ramadani, Setia Ningsih, Isth Nur, Dini Ayu Puspita, Jentika, serta teman seperjuanganku di KKN-DR 2021 dan teman PPL MIS Al-Hikmah Bandar Lampung.
9. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar PGMI F (Favorito Class PGMI'18) yang sudah membantu dan memberikan motivasi untuk selalu berusaha dan bangkit dalam keputusasaan.

10. Semua orang yang sudah terlibat dan yang selalu memberikan bantuan berupa doa serta motivasi di dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga segala doa yang baik kembali ke kalian dan menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT, Amin.

Penulis sangat mengetahui bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun isi, karena keterbatasan ilmu dan teori yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kalian memberikan masukan serta kritikan yang membangun agar penulis dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis

Femmy Nurzulianti Z

NPM: 1811100192



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
1. Efektivitas	1
2. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	1
3. Hasil Belajar.....	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
H. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Efektivitas	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Indikator Efektivitas.....	10
B. Model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	11
3. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	12
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	13
5. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	13
6. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	14
C. Model Pembelajaran Diskusi	14
1. Hakikat Model Pembelajaran Diskusi	14
2. Kelemahan Model Pembelajaran Diskusi.....	1
3. Keunggulan Model Pembelajaran Diskusi.....	1
D. Hasil Belajar.....	1
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Macam-Macam Hasil Belajar	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18

E. Hasil Belajar IPA	20
F. Hakikat Pelajaran IPA	21
G. Kerangka Berpikir.....	23
H. Pengajuan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
3. Teknik Penarikan Sampel	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	28
3. Lembar Tes	28
F. Instrumen Penelitian	28
1. Kisi-kisi Instrumen.....	29
2. Pedoman Penasekoran	30
3. Penentuan Nilai	31
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Data	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	32
H. Uji Prasarat Analisis	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Homogenitas	33
I. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Deskripsi Data.....	37
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	48
B. Rekomendasi.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Rata-Rata Nilai MID Semester.....	4
Tabel 2.1 Efektifitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray.....	24
Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen.....	26
Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik Kelas V SD IT AL-FATIH BATURAJA.....	27
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3.4 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN.....	30
Tabel 3.5 Skor Soal Pilihan Ganda.....	31
Tabel 3.6 Konversi Nilai.....	32
Tabel 4.1 Descriptif Statistik.....	38
Tabel 4.2 Hasil Nilai Statistik Tes Pilihan Ganda Pre-Test dan Post-Test.....	39
Tabel 4.3 Hasil Nilai Statistik Tes Pilihan Ganda Pre-Test dan Post-Test.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	41
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Paired Sample t-test Pre-Test dan Pos-Test Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Paired Sample t-test Pre-Test dan Pos-Test Kelas Kontrol.....	43
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Independent-Sample t-test Post-test.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Kisi-Kisi.....	54
2. Instrumen Soal Uji Validasi.....	55
3. Instrument Soal Pre-Test dan Post-Test.....	62
4. Daftar Nama Sampel Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
5. Silabus Perangkat Pembelajaran.....	69
6. RPP Kelas Eksperimen.....	90
7. RPP Kelas Kontrol.....	98

LAMPIRAN II UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Coba Instrumen.....	104
2. Uji Reliabilitas.....	105
3. Uji Validitas Tes Instrumen.....	105

LAMPIRAN III PERHITUNGAN UJI PRASARAT ANALISIS

1. Uji Descriptive Statistik.....	107
2. Uji Normalitas.....	109
3. Uji Homogenitas.....	109
4. Uji Hipotesis Paired Test.....	110
5. Nilai Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol.....	112
6. Nilai Hasil Pretest dan Postest Kelas Eksperimen.....	115

LAMPIRAN IV SURAT-SURAT PENELITIAN

1. Surat Izin Pra Penelitian.....	117
2. Surat Balasan Pra Penelitian.....	118
3. Surat Validasi.....	119
4. Surat Izin Penelitian.....	120
5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kerancuan dan kesalah pahaman, maka terlebih dahulu akan dijelaskan masing-masing kata yang terdapat dalam judul Skripsi ini.

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Efektivitas artinya sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan.² Dalam penelitian ini yang di maksud dengan efektivitas adalah suatu kegiatan yang direncanakan mempunyai efek (akibat, pengaruh), dan dapat membawa hasil yang di lakukan sesuai dengan sasaran atau tujuan yang ditentukan.

2. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain.³ Dalam penelitian ini yang di maksud dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah teknik pembelajaran dua tinggal dua tamu dimana peserta didik mendapatkan informasi dan berbagi informasi kepada kelompok sendiri dan kelompok lainnya. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan saling bertukar pikiran antar kelompok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah segala pencapaian peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran di SD IT Al-Fatih Baturaja Kabupaten Ogan komering Ulu.

4. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk manaiikan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketingkat yang lebih sempurna⁵. Dalam penelitian ini meningkatkan berarti upaya yang dilakukan pendidik untuk menaikan kemampuan peserta didik.

5. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu⁶. Dalam penelitian ini bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam

² Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.1 (2015), 15–32 <<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/3491/2497/>>.

³ Ni Kd Depi Dumaini, I Made Suarjana, dan I Ketut Dibia, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA," *Journal of Education*, 3.2 (2019), 103–10 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21713/13437>>.

⁴ Nurrita Teni, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK," *Misykat*, 03.1 (2018), 171–87 <<https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>>.

⁵ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018).

⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas* (Bandung: Permana, 2006).

menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik Kelas V di kelas V SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak terutama guru dan orang tua. Pendidikan merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan kepada individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap dan tingkah lakunya. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang direncanakan pemerintah dituangkan kedalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan yang digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Mengingat kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, maka didalamnya tentu mencakup beberapa mata pelajaran, yang salah satunya pelajaran IPA.

IPA menurut Sulthon dalam Erna adalah pengetahuan yang digunakan sekelompok orang secara sistematis untuk menyelidiki tentang alam semesta dan memiliki ciri khas yaitu IPA merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mengandung nilai, sikap dan proses. IPA sebagai keterampilan proses meliputi kegiatan observasi, hubungan waktu, hipotesis, klasifikasi, pengukuran, penelitian, komunikasi, control variable, interpretasi data.⁷ IPA adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. Beberapa alasan pentingnya mata pelajaran IPA yaitu, IPA berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak dikemudian hari, bagian kebudayaan bangsa, melatih anak berpikir kritis, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan. Pendidikan IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut seperti yang telah diungkapkan di atas. Pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai,

⁷ Erna Wati, Risma Delima Harahap, dan Islamiani Safitri, "Analisis Karakter Peserta didik pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5994–6004 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2953>>.

yang terungkap dalam hasil belajar IPA. Namun dalam kenyataannya, masih ada sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar IPA yang rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Keberhasilan pembelajaran IPA di SD apabila peserta didik telah mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran IPA yang baik adalah proses pembelajaran yang menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif, dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran tidak hanya didasarkan pada pengetahuan peserta didik terhadap teori, namun pembelajaran dapat memberikan peserta didik pemahaman untuk mengaitkan antara teori dan kehidupan nyata. Sehingga peserta didik tidak hanya pintar dalam teori namun juga pintar dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari peserta didik. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Dan guru dalam proses belajar merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sebab tujuan pembelajaran adalah upaya mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar atau perbuatan belajar. Pentingnya pendidikan Islam dalam kehidupan, sebagaimana dijelaskan di dalam firman Allah SWT yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اُدْبُرُوْا فَاُدْبُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ



Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis”, Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah:11).⁸

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Artinya, apabila kita bersungguh-sungguh mencari ilmu di jalan Allah dengan mengharap ridho-Nya maka niscaya Allah akan mengabulkan hajatnya atau cita-citanya. Melalui proses pendidikan manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Lebih utama dalam segi pendidikan agama, dalam penelitian ini pendidikan yang di fokuskan adalah mengenai fiqih.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.⁹ Hasil belajar secara harfiah

⁸ Agus Hidayatullah, *Alwasim (Alquran Tajwid Kode, Transliterasi perkota, Terjemah perkota)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2018).

⁹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER

adalah ilmu pengetahuan atau keterampilan yang didapat dari usaha yang telah dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran IPA ditandai dengan tercapainya semua tujuan pembelajaran yang terlihat dalam hasil belajar IPA. Namun pada kenyataannya, masih terdapat sekolah yang memiliki hasil belajar IPA rendah. Pembelajaran IPA di sekolah masih mengarahkan anak untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam belajar IPA peserta didik tidak cukup hanya mengetahui informasi yang ada di buku, tapi peserta didik juga harus melakukan serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang informasi tersebut. Namun, masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran IPA adalah masih jarang dilakukan praktik di sekolah-sekolah. Dan model pembelajaran yang masih sering digunakan adalah model pembelajaran diskusi, sehingga dalam pembelajaran IPA keaktifan peserta didik masih kurang. Bagi guru, khususnya guru SD pembelajaran IPA memiliki tantangan tersendiri. Cara guru mengajar mempengaruhi cara peserta didik belajar. Apabila guru banyak memberikan latihan, maka peserta didik akan memperoleh banyak pengalaman.

Berdasarkan hasil observasi di SD IT Alfatih Baturaja diperoleh keterangan bahwa rata-rata nilai MID Semester mata pelajaran IPA peserta didik di Kelas V SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023 masih dibawah rata-rata KKM, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan pembelajaran secara verbal dan monoton, hal tersebut menimbulkan rasa bosan dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik. Kurang bervariasinya model pembelajaran membuat interaksi antara guru dan peserta didik masih sangat rendah, kurangnya kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik kurang mampu untuk menyampaikan pendapat dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian model pembelajaran TSTS di kelas Kelas V di kelas V SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023 belum diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA. Adapun data nilai rata-rata nilai MID Semester peserta didik kelas SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

Table 1. 1 Rata-Rata Nilai MID Semester Mata Pelajaran IPA Kelas V A dan V B SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian (UH)
1	V. A	75	72,6
2	V. B	75	71,5

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V di kelas V SD IT Alfatih Baturaja Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa hasil data peneliti melakukan pra penelitian pada mata pelajaran IPA dapat dikatakan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD IT Alfatih Baturaja masih sangat rendah, peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) masih banyak. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75. Hasil wawancara singkat antara peneliti dengan pendidik mata pelajaran IPA di IT Alfatih Baturaja menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan hanya metode *teacher center*. Metode dimana seluruh proses pembelajaran difokuskan kepada guru. Guru menyampaikan materi

pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada peserta didiknya, sehingga masih banyak peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah khususnya dalam mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang untuk memperhatikan ketika guru sedang menjabarkan atau menjelaskan materi dengan aktif. Untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep terhadap mata pelajaran IPA serta mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara optimal dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran harus ada pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang mungkin dapat membantu dan sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dan yang akan digunakan peneliti adalah metode *Two Stay Two Stray*.

Pembelajaran kooperatif tipe TSTS memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran kooperatif dengan tipe TSTS dalam penelitian ini adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang didalamnya dibentuk kelompok-kelompok heterogen yang baranggotakan 4 orang atau sering disebut dua tinggal dua tamu.¹⁰ Model ini biasa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model TSTS merupakan sistem pembelajaran kelompok yang bertujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.

Dengan demikian, setelah melihat penjelasan metode *Two Stay Two Stray* di atas, peneliti berharap dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* peserta didik dapat merubah perspektif pembelajaran yang terlihat membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi dengan semangat besar dari dalam diri peserta didik. Metode *Two Stay Two Stray* juga baik digunakan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Permasalahan peserta didik yang kurang dalam kemampuan pemahaman konsep terhadap mata pelajaran IPA, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang metode *Two Stay Two Stray* ini dalam karya ilmiah dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran IPA Peserta didik Kelas V di kelas V SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023 masih dibawah rata-rata KKM
2. Guru hanya menyampaikan pembelajaran secara verbal dan monoton, hal tersebut menimbulkan rasa bosan dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik.
3. Kurang bervariasinya model pembelajaran membuat interaksi antara guru dan peserta didik masih sangat rendah.
4. Kurangnya kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran membuat peserta didik kurang mampu untuk menyampaikan pendapat dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Arnida Sari dan Memen Permata Azmi, “Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2018), 164–71 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.42>>.

5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) belum diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).
2. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas V Sekolah Dasar.
3. Penelitian ini berfokus pada Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik Kelas V di kelas V SD IT Alfatih Baturaja tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah yang didapat adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT Alfatih Baturaja?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT Alfatih Baturaja.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil riset ini diharapkan dapat memberikan guna dalam bidang pembelajaran IPA khususnya buat meminilisir aspek pemicu peserta didik yang mendapatkan hasil belajar IPA rendah.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, bisa digunakan selaku penambah bekal buat terjun dalam dunia pendidikan dan menambahkan pengalaman serta pengembangan pengetahuan.
- b. Untuk guru, untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor penyebab hasil belajar IPA pada peserta didik guna mengambil langkah-langkah perbaikan pembelajaran dan layanan bimbingan belajar.
- c. Untuk peserta didik, menciptakan peserta didik mengetahui sebab anak yang mendapatkan hasil belajar IPA rendah sehingga bisa menaikkan motivasi dalam belajar.
- d. Untuk peneliti lain, memberikan bahan masukan dan kajian bagi peneliti dimasa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zairmi & Amini dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar aspek kognitif dan afektif peserta didik IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan metode diskusi di kelas V SDN 34 Air Pacah Padang. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Jumlah sampel penelitian ini ada dua kelas yaitu peserta didik kelas V A dan V B dengan jumlah peserta didik 49 peserta didik. Penentuan kelas sampel menggunakan sampling jenuh. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan random sampling. Teknik

analisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar aspek kognitif rata-rata IPA di kelas eksperimen adalah 86,25 dan kelas kontrol adalah 74,8. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan thitung > ttabel, dengan thitung 2,91 dan nilai ttabel sebesar 1,68 pada taraf signifikan 0,05. Hasil belajar dari aspek afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah 75,83 dan 70,63. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan thitung > ttabel, dengan nilai thitung sebesar 1,81 dan nilai ttabel sebesar 1,68 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara aspek kognitif dan afektif peserta didik kelas eksperimen dan kontrol menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray.¹¹ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rediarta et al dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan Model Kooperatif Two Stay Two Stray. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan tempat diadakanya penelitian.

2. KD Depi et al dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPA peserta didik SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran diskusi pada peserta didik kelas V SD Semester II di Gugus IV Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem yang berjumlah 121 orang. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN2 Culik dan peserta didik kelas V SDN3 Culik. Data hasil belajar IPA dikumpulkan menggunakan tes objektif pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran diskusi. Hal ini diketahui dari hasil analisis hipotesis dengan uji-t, thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel (thitung 6,08 > ttabel 2,021), dengan perhitungan rata-rata skor hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 24,11 lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar IPA kelompok kontrol yaitu 17,23. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Semester II di Gugus IV Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2017/2018.¹² Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh I Putu Windu Pratama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan Model Kooperatif Two Stay Two Stray. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan tempat diadakanya penelitian.
3. Purnama & Suarjana dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Jenis penelitian ini adalah *Quasy*

¹¹ Ulil Zairmi, Yanti Fitria, dan Risda Amini, “Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 3.4 (2019), 1031–37 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.221>>.

¹² Kd Depi Dumaini, Suarjana, dan Ketut Dibia.

Eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar Matematika. Penelitian ini menggunakan metode pencatatan dokumen yang berkaitan dengan model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar Matematika di sekolah dasar yang dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yakni meta analisis dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut; (4.1) menentukan dan mempelajari topik penelitian yang akan dirangkum, (2) mencari dan mengumpulkan sejumlah topik yang telah ditentukan dan menyeleksi, (3) melakukan perhitungan effect size dengan mengidentifikasi mean dan standar deviasi dari perhitungan uji t yang telah dilakukan, dan (4) menarik kesimpulan dan menginterpretasikan hasil penelitian meta analisis. Hasil analisis effect size memaparkan bahwa dari ke 7 penelitian yang relevan hanya terdapat 5 penelitian yang dapat diukur efektivitasnya dikarenakan data yang disajikan lengkap dengan perolehan perhitungan effect size model pembelajaran Two Stay Two Stray efektif terhadap hasil belajar Matematika peserta didik dengan hasil belajar Matematika berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Two Stay Two Stray efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.¹³ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Suarjana dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan Model Kooperatif Two Stay Two Stray . Perbedaan dari penelitian yang di lakukan oleh Purnama & Suarjana adalah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan tempat diadakanya penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

Bab II: Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

- A. Teori Yang Digunakan
- B. Pengajuan Hipotesis

Bab III: Metode Penelitian

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

¹³ Komang Junia Adi Purnama, I Gusti Ngurah Japa, dan I Made Suarjana, "Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4.3 (2020), 343 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27413>>.

G. Uji Prasarat Analisis

H. Uji Hipotesis

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

B. Pembahasan Hasil Penelitiandan Analisis

Bab V: Penutup

A. Simpulan

B. Rekomendasi



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT Al-Fatih Baturaja. Peserta didik pada kelompok eksperimen yang mendapat hasil lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan pengaruh yang lebih efektif dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* layak di gunakan dalam pembelajaran IPA. Kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata post test yang lebih tinggi yaitu sebesar 88,33 dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol, yaitu 75,50. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan thitung > t tabel, dengan nilai t hitung 7,698 dan nilai t tabel 2,09302 pada taraf signifikan signifikan 0,05. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di bandingkan dengan pengajaran diskusi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan dapat memberi masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berperan aktif dalam pembelajaran tentu akan mempengaruhi hasil belajar dan juga dapat mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Ahmad, Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, 2019
- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, dan Nurhikmah H, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Implementasi)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020)
- Arief, Armani, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2019)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER Kompleks, 2019)
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, 2018
- Hasan, Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018)
- Hayati, Sri, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendikia, 2017)
- Hidayatullah, Agus, *Alwasim (Alquran Tajwid Kode, Transliterasi perkota, Terjemah perkota)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2018)
- Kadiriandi, Riestiani, dan Yadi Ruyadi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Sosiologi Di Sma Pasundan 3 Bandung," *Sosietas*, 7.2 (2018), 429–33 <<https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10362>>
- Kd Depi Dumaini, Ni, I Made Suarjana, dan I Ketut Dibia, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA," *Journal of Education*, 3.2 (2019), 103–10 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21713/13437>>
- Khoerunnisa, Putri, dan Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-model Pembelajaran," *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>>
- Khotimah, Umi Khusnul, Tri Ariani, dan Ovilia Putri Utami Gumay, "Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Negeri Jayaloka," *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 1.2 (2018), 103–10 <<https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.255>>
- Kurniawan, Dwi Agus, Astalini Astalini, dan Nugroho Kurniawan, "Analisis Sikap Siswa Smp Terhadap Mata Pelajaran Ipa," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22.2 (2019), 323 <<https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i14>>
- Megasari, Rizza, Sri Umi Mintarti, dan Sri Handayani, *Strategi pembelajaran Ekonomi Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0* (Malang: PT. Literindo Berkah Jaya, 2020)
- Miftahul, Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Munjin, Ahmad Nasih, dan Nur Kholidah. Lilik, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2019
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model* (Siduarjo: Nizamial Learning Center, 2018)
- Pamungkas, Aji, Bambang Subali, dan Suharto Linuwih, "Implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3.2 (2017), 118 <<https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.14562>>
- Purnama, Komang Junia Adi, I Gusti Ngurah Japa, dan I Made Suarjana, "Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4.3 (2020), 343 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27413>>
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

- & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas (Bandung: Permana, 2006)
- Rohmawati, Afifatu, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.1 (2015), 15–32 <<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/3491/2497/>>
- Sari, Arnida, dan Memen Permata Azmi, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2018), 164–71 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.42>>
- Setiani, Adris, "Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2.1 (2020), 523–30 <<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/605/523>>
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2020)
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016) <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.62>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sulisto, Andi, dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022)
- Sulthon, Sulthon, "Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017), 39–54 <<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>>
- Sunbanu, Halani Felda, Mawardi, dan Krisma Widi Wardani, "PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWOSTRAY DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal basicedu*, 6.2 (2022), 4862–68 <<https://www.neliti.com/publications/452345/peningkatan-keterampilan-kolaborasi-siswa-menggunakan-model-pembelajaran-koopera>>
- Suprijono, Agus, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2020)
- Syahza, Almasdi, dan Universitas Riau, *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Pekan: UR Press, 2021)
- Teni, Nurrita, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA," *Misykat*, 03.1 (2018), 171–87 <<https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>>
- Usman, Hasmiah Herawaty, Nurleli Ramli, dan Wirawan Setia Laksana, *Cooperative Learnings Dan Komunikasi Interpersonal* (Parepare: DIRAH, 2019)
- Wahyuning, Dwi Aisyah, Muhana Gipayana, dan Ery Tri Djatmika, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Bercirikan Quantum Teaching Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Efektif Dan Produktif," *Jurnal Pendidikan*, 2.5 (2017), 667–75 <<https://media.neliti.com/media/publications/477773-none-6dcfc7ba.pdf>>
- Wati, Erna, Risma Delima Harahap, dan Islamiani Safitri, "Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5994–6004 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2953>>
- Wisnu, Darmawan, dan Harjono Nyoto, "EFEKTIVITAS PROBLEM BASED LEARNING DAN TWOSTAY TWO STRAY DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR," *BASICEDU*, 4.2 (2018), 402–11 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu>>
- Yusuf, Bistari Basuni, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 2017, 13–20 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/viewFile/25082/75676576424>>

Zairmi, Ulil, Yanti Fitria, dan Risda Amini, “Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 3.4 (2019), 1031–37 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.221>>

